

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NHT (*NUMBERED HEADS TOGETHER*) SISWA
KELAS VIID SMP N I SEYEGAN**

Jundari

Universitas PGRI Yogyakarta
ndarijun@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Heads Together) pada materi bangun datar segitiga siswa kelas VIID SMP N I Seyegan.

*Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIID SMP N I Seyegan semester genap tahun ajaran 2014/2015 yang terdiri dari 32 siswa. Objek penelitian adalah meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Heads Together). Desain penelitiannya mengacu pada desain putaran spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam masing-masing siklus ada empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menelaah seluruh data yang tersedia baik secara deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif.*

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Heads Together) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada siklus II hasil observasi pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Heads Together) telah mencapai kualifikasi tinggi sehingga meningkatkan: (1) motivasi belajar siswa dalam kualifikasi tinggi pada pra siklus terdapat 1 siswa (3,13%) meningkat pada siklus I terdapat 14 siswa (45,16%) dan pada siklus II dicapai sebanyak 27 siswa (84,38%); (2) hasil belajar siswa ranah kognitif pada pra siklus nilai rata-rata hasil belajar sebesar 53,44 (kualifikasi cukup) dengan ketuntasan 9,4%, meningkat pada siklus I sebesar 71,79 (kualifikasi cukup) dengan ketuntasan sebesar 54,84%, dan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 84,47 (kualifikasi tinggi) dengan ketuntasan sebesar 78,13%.

Kata kunci:

Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together), Motivasi belajar, Hasil Belajar.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi di kelas di kelas VIID SMP Negeri 1 Seyegan, ketika pembelajaran matematika berlangsung siswa hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru dan mencatat apa yang ada di papan tulis. Pada saat guru memberikan pertanyaan dalam bentuk soal, siswa hanya diam dan tidak berusaha mencoba menemukan penyelesaian masalah sendiri. Siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa hanya diam dan kurang merespon terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan demikian pembelajaran yang dilaksanakan tidak berpusat pada siswa (*student centered*). Selain melakukan pengamatan, peneliti juga memberikan angket motivasi kepada siswa terhadap pembelajaran matematika. Angket tersebut terdiri atas pernyataan-pernyataan sesuai dengan indikator yang berisi tentang bagaimana motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa kelas VIID SMP N I Seyegan pada pra siklus kualifikasi tinggi terdapat 1 siswa (3,13%),

kualifikasi cukup terdapat 30 siswa (93,75%), dan kualifikasi kurang terdapat 1 siswa (3,13%).

Kurang optimalnya motivasi belajar siswa ini mengakibatkan hasil belajar siswa juga kurang bagus ini terlihat pada nilai rata-rata ujian akhir semester 1 kelas VIID sebesar 53,44 (kualifikasi cukup) dan yang mencapai KKM 3 siswa (9,4%) dari 32 siswa dengan KKM 75.

Dengan demikian peneliti ingin mengetahui “Bagaimana upaya meningkatkan motivasi belajar matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada siswa kelas VIID SMP Negeri 1 Seyegan? Serta Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada kelas VIID SMP Negeri 1 Seyegan?”

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada siswa kelas VIID SMP Negeri 1

Seyegan serta Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada siswa kelas VIIID SMP Negeri 1 Seyegan. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah: (i) bagi siswa, Dapat membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar. (ii) bagi Guru, Dapat memberikan masukan bagi guru, yaitu menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa, (iii) bagi peneliti, Sebagai pengembangan dalam penelitian khususnya dalam dunia pendidikan matematika.

2. KAJIAN TEORI

A. Motivasi Belajar Siswa

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat pada diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat (Hamzah B. Uno, 2013: 3). Menurut Hamzah B. Uno (2006:23) Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah hasrat dan keinginan berhasil yang ada pada diri seseorang karena adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar dan kegiatan yang menarik dalam belajar, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif, untuk mencapai tujuan tertentu dengan harapan ada perubahan dalam hasil belajar.

B. Hasil Belajar Siswa

Agus Supriyono (2013: 5) berpendapat bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar dalam pelajaran matematika. Hasil belajar matematika merupakan perubahan perilaku dalam domain kognitif yang dapat dinyatakan dengan nilai yang berupa skor sebagai tolok ukur kemampuan memahami materi pelajaran matematika.

C. Pembelajaran kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*)

NHT (*Numbered Heads Together*) dikembangkan oleh Spencer Kagen (1993) untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut (Abdul Majid, 2013: 192).

Dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) guru menggunakan 4 struktur langkah (Abdul Majid, 2013: 192) yaitu:

- a. Langkah 1: Penomoran
Guru membagi siswa kedalam kelompok yang beranggotakan 3 sampai 5 siswa secara heterogen, kemudian setiap anggota diberi nomor antara 1 - 5.
- b. Langkah 2: Mengajukan Pertanyaan (Pemberian LKS)
Guru mengajukan pertanyaan (pemberian LKS) kepada siswa.
- c. Langkah 3: Berpikir Bersama
Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan menyakinkan tiap anggota dalam kelompoknya mengetahui jawaban itu.
- d. Langkah 4: Menjawab
Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan dan

kerangka berpikir tersebut maka dapat diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Penggunaan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) dapat meningkatkan motivasi belajar matematika materi Segitiga pada siswa kelas VIIID SMP N 1 Seyegan.
2. Penggunaan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi segitiga pada siswa kelas VIIID SMP N 1 Seyegan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif. Penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Seyegan pada semester genap bulan April sampai Mei 2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIID SMP N 1 Seyegan, berjumlah 32 siswa dan obyek penelitian ini adalah Obyek penelitian adalah meningkatkan

motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan segitiga. Dalam penelitian ini mengikuti tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi: Perencanaan (*Planning*), pelaksanaan tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), refleksi (*Reflecting*). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes hasil belajar, Angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari Lembar observasi, tes hasil belajar, Lembar angket, dan dokumentasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 April 2015 s.d 22 Mei 2015 yang dilakukan dalam dua siklus.

Dalam siklus I terdiri dari tiga pertemuan dengan dua pertemuan penyampaian materi dan satu pertemuan tes hasil belajar. diperoleh :

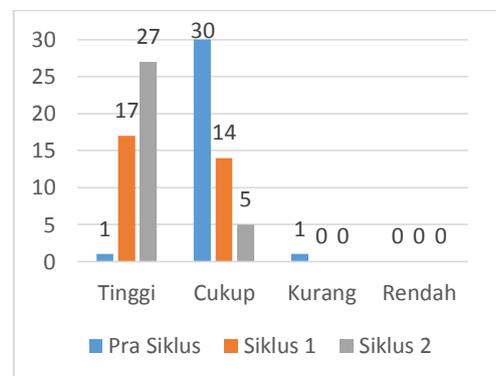
- a) Kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada siklus I ini mencapai 74,67% (Kualifikasi cukup). Untuk observasi kegiatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran matematika kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada siklus I ini mencapai 68,28% (kualifikasi cukup). Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa masih dalam kualifikasi cukup hal tersebut dikarenakan siswa belum berani mengemukakan pendapatnya didepan kelas dan belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*).
- b) Perolehan skor angket motivasi belajar siswa pada siklus I dengan kualifikasi tinggi terdapat 14 siswa mencapai 45,16% dan 17 siswa mencapai 54,84% untuk kualifikasi cukup. Motivasi siswa pada siklus 1 belum memenuhi indikator keberhasilan, karena pembelajaran belum terlaksana dengan baik. Untuk itu peneliti memperbaiki pada siklus 2.
- c) Nilai tes hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Ketuntasan nilai hasil belajar siswa pra siklus terdapat 3 anak dengan persentase 9,4%, sedangkan ketuntasan nilai hasil belajar siswa siklus I meningkat menjadi 17 anak dengan persentase 54,84%. Walaupun ketuntasan belajar dan motivasi belajar siswa pada siklus I sudah mengalami peningkatan, namun belum mencapai pada indikator keberhasilan yang telah ditentukan, maka perlu dilaksanakan tindakan pada siklus II agar hasil yang telah ditetapkan dapat tercapai, dengan membenahi beberapa langkah yaitu
- a) Diskusi kelompok
 - b) Presentasi kelas
- Pada siklus II Berdasarkan hasil observasi, angket motivasi belajar dan siswa tes hasil belajar siswa, maka diperoleh :
- a) Kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads*

Together) pada siklus II ini mencapai 89,83% (Kualifikasi tinggi). Pada kegiatan siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada siklus II ini mencapai 78,85% (kualifikasi tinggi). Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa yang rendah pada siklus I telah meningkat di siklus II hal tersebut dikarenakan siswa diberikan semangat dan motivasi oleh guru ketika KBM berlangsung, selain itu siswa sudah terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*).

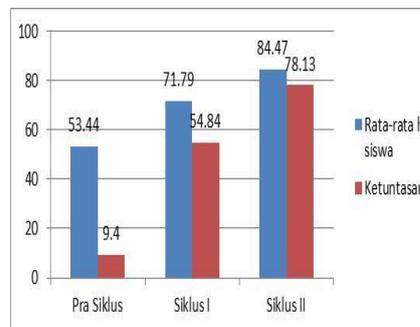
- b) Perolehan skor angket motivasi belajar siswa pada siklus II ini dalam kualifikasi tinggi terdapat 27 siswa mencapai 84,38% dan untuk kualifikasi cukup 5 siswa mencapai 15,63 %.
- c) Nilai tes hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Ketuntasan nilai hasil belajar siswa pada siklus I terdapat 17 anak dengan persentase 54,84% , sedangkan ketuntasan nilai hasil belajar siswa siklus II

meningkat menjadi 25 anak dengan persentase 78,13%.

Pada siklus II pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) telah terlaksana dengan baik. Ketuntasan belajar dan motivasi belajar siswa pada siklus II telah mencapai indikator yang ditentukan yaitu kualifikasi tinggi, serta peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran matematika telah mencapai KKM yang ditentukan, maka penelitian ini dihentikan, pada siklus II. Grafik Peningkatan banyaknya siswa berdasarkan tingkat kualifikasi Motivasi Belajar pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II dapat dibaca pada grafik berikut



Grafik untuk peningkatan rata-rata dan ketuntasan hasil belajar adalah sebagai berikut:



5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis observasi kegiatan guru maupun siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) dalam pembelajaran matematika mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Untuk hasil kegiatan guru pada siklus I sebesar 74,67% (kualifikasi cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 89,83% (kualifikasi tinggi). Untuk hasil kegiatan siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada siklus I 68,28% (kualifikasi cukup) dan pada

siklus II meningkat menjadi 78,85% (kualifikasi tinggi).

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIID SMP N Seyegan.

1. Motivasi belajar siswa pada pra siklus terdapat 1 siswa (3,13%) termasuk dalam kualifikasi kurang, 30 siswa (93,75%) termasuk dalam kualifikasi cukup dan 1 siswa (3,13%) termasuk dalam kualifikasi tinggi. Siklus I terdapat 14 siswa (43,75%) termasuk dalam kualifikasi cukup, 17 siswa (53,13%) termasuk dalam kualifikasi tinggi dan pada siklus II terdapat 5 siswa (15,63%) termasuk dalam kualifikasi cukup dan 27 siswa (84,38%) termasuk dalam kualifikasi tinggi. Jadi pembelajaran dengan model NHT (*Numbered Heads Together*) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada kualifikasi tinggi yang dicapai dengan 27 siswa (84,38%)
2. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads*

Together) pada siswa kelas VIII SMP N I Seyegan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun datar segitiga pada pra siklus nilai rata-rata hasil belajar sebesar 53,44 (kualifikasi cukup) dengan ketuntasan 9,4%, meningkat pada siklus I sebesar 71,79 (kualifikasi cukup) dengan ketuntasan sebesar 54,84%, dan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 84,47 (kualifikasi tinggi) dengan ketuntasan sebesar 78,13%. Jadi pembelajaran dengan model NHT (*Numbered Heads Together*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa ini terbukti pada siklus II siswa yang mencapai KKM terdapat 25 siswa dari 32 siswa.

6. REFERENSI

- A. Aziz Saefudin. 2012. *Meningkatkan Profesionalisme Guru dengan PTK*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Agus Supriyono. 2013. *Cooperatife Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Benny A. Pribadi. 2009. *Model Desain Sistem Pengajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Dewi Nuharini dan Tri Wahyuni. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya: untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Erman Suherman. 2013. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamzah B. Uno. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno, dkk. 2009. *Mengelola Kcerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iif Khoirul Ahmadi, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Matematika Sekolah Terpadu: Pengaruhnya terhadap Konsep Pembelajaran Sekolah Swasta dan Negeri*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Martini Yasim. 2013. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Mega Mall..
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan penerapannya dalam KBK*. Malang: UNM.
- Rosman Hartiny Sam's. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan praktik*. Terjemahan oleh Nurulita. Bandung: Nusa Media.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wina Sanjaya. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.